

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran M-APOS pada materi Eksponen kelas X TIPTL 1, SMK PGRI 1 Sidoarjo dinilai efektif. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Hasil aktivitas guru mengelola pembelajaran secara keseluruhan rata-rata bernilai 3,48 sehingga dapat dikriteriakan baik. Aktivitas guru mengelola pembelajaran dikatakan baik, jika untuk setiap indikator berada dalam kategori minimal baik atau sangat baik.
2. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dari tiap kategori aktivitas siswa dalam Model Pembelajaran M-APOS bernilai positif yaitu 72 % - 86 %. Dengan rata-rata persentase 76 %, sehingga dapat dikategorikan aktif karena jumlah rata-rata persentase aktivitas siswa dari 1 sampai 4 nilai persentasenya  $\geq 70$  %.
3. Hasil tes siswa kelas X TIPTL 1 yang memperoleh ketuntasan belajar secara klasikal memiliki rata-rata persentase ketuntasan yaitu 86%, sehingga dapat dikategorikan tuntas. Hasil belajar tersebut  $\geq 75$ % siswa dari 100% siswa yang telah memperoleh nilai sama dengan KKM di sekolah yaitu 75, bahkan bisa lebih dari KKM. Dari hasil tes yang diperoleh telah memenuhi syarat sehingga dapat dikatakan tuntas.

4. Respons siswa dari tiap pertanyaan angket siswa siswa merespon positif model pembelajaran M-APOS yaitu 85,1% sehingga dapat dikategorikan sangat aktif. Hasil persentase respons siswa dikatakan positif apabila secara keseluruhan rata-rata dikategorikan baik dan sangat baik jika lebih dari 50%. Respons siswa dalam setiap indikator pertanyaan pada lembar observasi respons siswa memiliki nilai rata-rata 85,1 % yaitu di atas 50 % maka dikategorikan sangat baik sehingga dapat dikatakan positif terhadap pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas maka ada beberapa saran untuk guru dan peneliti lain sebagai berikut :

1. Model pembelajaran M-APOS dikatakan baik, maka model pembelajaran M-APOS ini bisa digunakan untuk salah satu alternatif pembelajaran matematika.
2. Peneliti lain dapat mengembangkan efektivitas model pembelajaran M-APOS pada materi lainnya.
3. Bagi guru dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran M-APOS agar menghasilkan aktivitas guru yang optimal hendaknya mengawasi setiap kegiatan kelompok siswa dan memotivasi siswa agar dapat memecahkan masalah yang diberikan.